

Cek
Plagiarisme_Final_GAMBARAN
KADAR HEMOGLOBIN
MAHASISWA ASRAMA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL
ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2023

Submission date: 22-Jun-2023 01:57PM (UTC+0700)
by 201206014 Ilma Sahida

Submission ID: 2120754017

File name: 201206014_Ilma_Sahida_D3_Teknologi_Bank_Darah_Final-1.docx (213.67K)

Word count: 3766

Character count: 24356

**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN MAHASISWA
ASRAMA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2023**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

ILMA SAHIDA
NPM. 201206014

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2023**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan darah meliputi kegiatan mencakup rekrutmen donor, pemilihan donor, pengambilan sampel darah lengkap, pengambilan sampel darah *apheresis*, pengolahan komponen darah, pengawasan kulit, uji saring infeksi menular lewat tranfusi darah (IMLTD), uji serologi golongan darah, serta penyimpanan darah, sampai distribusi darah, spesifikasi dan kontrol mutu komponen darah. Salah satu pelayanan darah yang memastikan bahwa pendonor dalam kondisi sehat adalah pemeriksaan seleksi donor. Seleksi donor meliputi tindakan anamnesis, pengkajian fisik, dan pemeriksaan laboratorium sederhana. Kadar hemoglobin merupakan salah satu pemeriksaan penting untuk menentukan seseorang lolos atau tidaknya untuk melakukan donor darah. Kadar hemoglobin seseorang menentukan status kesehatan dan dapat berpengaruh pada produk komponen darah yang dihasilkan. Kadar hemoglobin merupakan salah satu syarat penting untuk dapat melakukan donor darah. Seseorang dikatakan boleh mendonorkan darahnya dengan kadar hemoglobin minimal 12,5 sampai dengan 17 g/dL (Permenkes RI 91, 2015).

Kadar hemoglobin dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, nutrisi, zat besi, aktivitas fisik, jenis kelamin dan usia (Wilantika, 2019). Remaja merupakan salah satu sasaran kelompok donor darah, pada remaja terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan baik secara anatomis dan fisiologis, salah satunya berkaitan dengan kadar hemoglobin dalam darah. Kadar hemoglobin pada remaja berdampak pada kondisi fisiknya. Kandungan hemoglobin yang kurang dapat berdampak buruk bagi kesehatan remaja. Hal ini dapat menyebabkan remaja mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar, menurunnya kesehatan fisik, serta mengganggu pertumbuhan sehingga ketinggian dan bobot tubuh tidak mencapai standar yang normal. Anemia pada remaja perempuan dan kondisi yang buruk dapat berdampak negatif pada kehamilan dan masa remaja atau dewasa, seperti lahirnya bayi dengan berat badan rendah, risiko sakit pada bayi baru lahir, serta meningkatkan risiko pada bayi dan ibu. Selain itu, kekurangan darah atau anemia

juga berdampak buruk pada pertumbuhan fisik dan kognitif remaja. Penting untuk melakukan tes hemoglobin guna mendeteksi anemia karena seorang perempuan yang akan menjadi ibu dari generasi masa depan yang berkualitas dan sehat (Herwandar et al, 2020). Perbedaan hemoglobin pada pria dan wanita memiliki perbedaan. Pria memiliki kadar hemoglobin yang lebih tinggi dari pada wanita terutama disaat wanita mengalami siklus menstruasi setiap bulannya (Sriwati et al, 2018)

Permasalahan kesehatan pada remaja yang berkaitan dengan kondisi anemia dapat dicegah dengan pemeriksaan rutin skrining kadar hemoglobin. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purwati et al. 2021) menyebutkan bahwa pemeriksaan rutin skrining anemia pada remaja khususnya pada remaja putri dapat menurunkan kejadian anemia pada remaja. Status kadar hemoglobin pada remaja putri berkorelasi dengan status gizi. Maka dari itu penting untuk remaja putri untuk melakukan skrining anemia secara rutin.

Kelompok mahasiswa masuk dalam kategori usia remaja dimana periode remaja dicirikan oleh perkembangan fisik yang mencakup pertumbuhan jaringan dan organ tubuh. Oleh karena itu, remaja membutuhkan asupan nutrisi yang memadai untuk mendukung proses ini. Jika asupan nutrisi kurang, dapat mengganggu metabolisme tubuh dan menyebabkan gangguan kesehatan (Karina et al, 2016). Gangguan tersebut dapat mengakibatkan anemia pada remaja. Kekurangan zat besi pada makanan yang dikonsumsi dapat menyebabkan anemia pada remaja. Wanita remaja yang mengalami menstruasi juga beresiko mengalami anemia karena kekurangan darah yang terjadi (Silvi et al, 2021).

Berdasarkan Studi Pendahuluan pada tanggal 7 Februari 2023, dilakukan wawancara pada Ibu asrama, didapatkan data dari hasil wawancara Ibu asrama menyatakan bahwa masih banyak terdapat mahasiswa yang mengeluh pusing, lemah, letih, lesu dan belum diketahui penyebabnya. Diketahui penghuni asrama belum pernah dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin. Peneliti mencoba menggali penyebab kemungkinan keluhan yang dialami mahasiswa penghuni asrama salah satunya karena kadar Hb yang rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menarik untuk mengambil judul tentang Gambaran Kadar

Hemoglobin Mahasiswa Asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Kadar Hemoglobin mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kadar hemoglobin mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui presentase hasil kadar Hemoglobin normal pada mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui presentase kadar hemoglobin dengan kriteria anemia pada mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui presentase kadar Hemoglobin tinggi/polisitemia vera pada mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Bank Darah khususnya di Seleksi Donor.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan manfaat untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah seleksi donor terutama di bidang Teknologi Bank Darah.

b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan koleksi sumber pustaka di perpustakaan Universitas dan memberikan referensi kepada mahasiswa lain.

- c. Manfaat ¹ Bagi Mahasiswa Asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Mengetahui hasil pemeriksaan kadar hemoglobin mahasiswa asrama putri.

¹ E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Gita Amallia Nur Istiqomah, Rinayati, Chusnul Zulaika, Didik Wahyudi	Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Persentasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Stikes Widya Husada Semarang Tahun 2012	Hasil Penelitian, didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara kadar hemoglobin dengan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES Widya Husada Semarang. Faktanya menunjukkan bahwa seseorang dengan kadar hemoglobin yang sehat atau tanpa anemia tidak akan selalu berprestasi di sekolah kecuali dibarengi dengan semangat belajar yang tinggi.	Penelitian sama-sama membahas pemeriksaan kadar hemoglobin	Metode penelitian, sampel, tempat penelitian, waktu penelitian dan analisis data
2.	Suhartini, Juita Sari, Nila Hayati	Pengabdian Masyarakat Pemeriksaan Hb Gratis dan Sosialisasi Tentang Anemia Pada Remaja Putri 2021	Hasil Penelitian, didapatkan, Kegiatan pemeriksaan Hb gratis dan sosialisasi Informasi mengenai keadaan kurang darah pada remaja di fasilitas asrama wanita Stikes Syedza Saintika Padang berhasil dilaksanakan dengan sukses sesuai dengan rencana yang telah disusun.	Penelitian sama meneliti tentang pemeriksaan kadar hemoglobin	Sampel, tempat penelitian dan waktu penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Hestiasih Nirwanto, Tri Sunarsih, Yuli Astuti	Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Pertumbuhan Pada Balita Stunting dan Wasting 2022	Hasil penelitian, didapatkan hasil analisis hubungan kadar hemoglobin Dari kejadian stunting pada anak kecil, terbukti tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat hemoglobin dan pertumbuhan anak yang mengalami stunting.	Peneliti sama meneliti tentang kadar hemoglobin	Sampel, tempat penelitian dan waktu penelitian

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diamati, seperti keadaan kelompok orang, objek, keadaan, system pemikiran, atau kelas peristiwa (Fitron et all, 2020). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan (melukiskan) peristiwa yang terjadi saat ini,, secara teratur yang menonjolkan pada pengungkapan data berdasarkan kenyataan yang didapatkan dari lapangan (Khikmah, et all 2019).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Putri Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang berada di Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam (Khasanah, 2019), Danim (2004) menjelaskan bahwa populasi ialah keseluruhan objek, manusia, atau daerah yang ingin dikaji oleh peneliti. Ada dua jenis populasi, yakni populasi sasaran dan populasi yang disurvei (*surveyed population*). Populasi target merujuk pada seluruh unit populasi, sementara populasi survei ialah sub-unit dari populasi target yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah 197 mahasiswa yang tinggal di Asrama Putri Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Danim (2004) dalam (Khasanah, 2019) menjelaskan bahwa sampel atau contoh ialah bagian kecil dari populasi survei yang dianggap mewakili populasi target. Artinya, sampel terdiri dari elemen-elemen populasi yang dipilih secara representative (perwakilan).

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau acak dengan memanfaatkan data mahasiswa asrama yang dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populai Sampel

e = Tingkat Kesalahan Sampel (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{197}{1 + 197 \times 0.01} \\ &= \frac{197}{2.97} \\ &= 66 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Agar tidak menyimpang dari hasil teknik sampel yang dilakukan sebelum pengambilan sampel, penting untuk mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi harus bersedia untuk menjadi bagian dari populasi contoh yang akan dipelajari. Kriteria inklusi meliputi karakteristik yang memenuhi ketentuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, sedangkan kriteria eksklusi mencakup kondisi atau kriteria yang dapat membuat seseorang tidak cocok untuk menjadi responden dalam penelitian tersebut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Responden bersedia untuk dilakukan pemeriksaan hemoglobin.
 - 3) Tidak dalam menstruasi
 - 4) Responden dalam keadaan sehat
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Sedang mengonsumsi obat-obatan tertentu

D. Variabel Penelitian

Variabel ialah karakteristik yang diamati, memiliki variasi nilai dan menjadi objek yang memiliki variasi antara individu dan objek lainnya (Setiadi, 2007) menurut (Gurnata, 2018). Dalam penelitian ini, variabel tunggal yang dipertimbangkan adalah gambaran kadar hemoglobin mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Kadar Hemoglobin	Senyawa yang membawa oksigen pada sel darah merah.	-Hb Fotometri -Lembar ceklist	- Normal 12,5-17,0 gr/dl - Anemia atau hemoglobin <12,5 gr/dl. - Polisitemia vera atau hemoglobin >17 g/dl.	Ordinal

*(Permenkes RI 91,2015)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hb fotometri/Hb cheker dan lembar checklist.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dan menuliskan hasil di lembar *check list* secara langsung di asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data dilakukan dengan teknik yang sesuai dengan proses pengolahan data yang terdiri dari, menurut (Purba, 2018) :

a. *Editing*

Dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, kesalahan dari pengumpulan data apakah sudah lengkap dan benar sehingga bisa digunakan keperluan proses selanjutnya.

b. *Coding*

Dilakukan dengan pemberian kode pada data yang ada untuk mempermudah melakukan analisis.

c. Meng-entry data (*entering*)

Data yang didapatkan kemudian diproses dengan bantuan perangkat lunak SPSS, yang meliputi informasi tentang jumlah hemoglobin.

d. Menyusun data (*tabulating*)

Langkah berikutnya yaitu mengklasifikasikan informasi sesuai dengan objektif penelitian dan memasukkannya dalam tabel sesuai dengan kategori yang telah ditentukan guna keperluan analisis.

2. Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat, dimana analisis univariat bertujuan untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi kadar hemoglobin menggunakan program SPSS (*Statistical Package Social Science*). Analisis data menggunakan analisis univariat dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Presentase

f : Frekuensi tiap kategori

N : Jumlah Sampel

H. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian ini dilakukan secara sukarela, tanpa adanya paksaan atau tekanan dilakukan oleh penulis secara sukarela terhadap wakil atau subjek peneliti.

2. Menghormati privasi dan kearahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

peneliti akan memastikan bahwa kerahasiaan data dan tidak terungkap atau

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti harus memperhatikan aspek kesetaraan pelaksanaan penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Penelitian yang akan dijalankan seharusnya mempertimbangkan keuntungan dan mengurangi kerugian bagi para responden yang terlibat dalam penelitian ini.

5. *Ethical clearance* (Pengajuan izin kelayakan penelitian) atau keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu (Paluseri et al, 2022). Peneliti sudah mendapatkan surat *Ethical clearance* dari Lembaga etik Fkes Unjaya dengan nomer: SKep/91/KEPK/IV/2023.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan penelitian

- a. Melakukan studi pustaka untuk menentukan permasalahan penelitian
- b. Mengajukan permohonan untuk surat izin studi pendahuluan
- c. Melaksanakan studi pendahuluan di asrama putri Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di asrama putri Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - e. Peneliti mendapat surat balasan dari asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - f. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah
 - g. Revisi penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah
 - h. Peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen penguji terkait proposal Karya Tulis Ilmiah yang sudah direvisi.
2. Pelaksanaan penelitian
- a. Penelitian mengajukan *Ethical Clearance* Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - b. Peneliti mengajukan izin penelitian
 - c. Peneliti mengajukan penelitian di asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - d. Peneliti mendapat surat balasan dari asrama putri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Peneliti melaksanakan penelitian di asrama puteri Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Penyusunan Laporan
- Dalam tahap penyusunan laporan penelitian, peneliti menganalisis data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut Langkah-langkah dalam menyusun hasil penelitian :
- a. Menyusun bagian BAB IV memuat hasil dan pembahasan, BAB V yang memuat kesimpulan dan saran
 - b. Melaksanakan ujian hasil penelitian
 - c. Merevisi hasil penelitian sesuai dengan arahan penguji
 - d. Mengumpulkan laporan hasil KTI

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Asrama putri Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan bangunan tempat tinggal khusus mahasiswa. Asrama mahasiswa terletak di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Lokasi asrama mahasiswa Unjaya beralamat di Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarkatawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294. Asrama mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mendukung persatuan, kesatuan dan persatuan warganya (walaupun berbeda, namun tetap sama) sesuai dengan mottonya yaitu “Bhineka Tunggal Ika”. Asrama Unjaya terdiri dari 5 lantai dan sudah dilengkapi dengan perlengkapan kamar (tempat tidur, lemari, dan meja belajar) (Website Unjaya, 2019).

Asrama Unjaya mempunyai visi yaitu menjadikan ruang pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa dan mempunyai pribadi yang berdisiplin tinggi. Misi Asrama Unjaya adalah mengadakan kepribadian mahasiswa perkuat iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (sesuai dengan agama masing-masing) dan belajar disiplin diri untuk memupuk persekutuan dan keterampilan bersosialisasi (Website Unjaya, 2019).

2. Hasil Penelitian

a. Gambaran Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan pada hari Senin 10 April 2023 dengan membagikan lembar *informed consent*, skrining responden penelitian didapatkan hasil karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
18	8	12,12
19	12	18,18
20	27	40,91
21	14	21,21
22	3	4,55
23	2	3,03
Jumlah	66	100
Prodi		
Kebidanan	19	28,79
RMIK	4	6,06
TBD	5	7,58
Farmasi	16	24,24
Keperawatan	22	33,33
Jumlah	66	100
Semester		
II	21	31,82
IV	12	18,18
VI	23	34,85
VIII	8	12,12
X	2	3,03
Jumlah	66	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 didapatkan hasil karakteristik responden dengan persentase terbesar pada usia 20 tahun sebanyak 27 responden (40,91%); prodi Keperawatan (S-1) sebanyak 22 responden (33,33%), dan Semester VI sebanyak 23 responden (34,85%).

b. Gambaran Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan pada hari Senin 10 April 2023 pemeriksaan kadar hemoglobin metode fotometri secara langsung terhadap responden didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

Kriteria	Jumlah (f)	Persentase (%)
Normal	26	39,39
Anemia	40	60,61
Polisitemia vera	0	0
Jumlah	66	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.2 didapatkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dengan persentase terbesar pada kriteria anemia sebanyak 40 responden (60,61%)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden terhadap Kadar Hemoglobin

Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin		
		Normal	Anemia	Polistemiavera
Usia				
18	8	2 (3,03%)	6 (9,09%)	-
19	12	8 (12,12%)	4 (6,06%)	-
20	27	7 (10,61%)	20 (30,30%)	-
21	14	7 (10,61%)	7 (10,61%)	-
22	3	1 (1,52%)	2 (3,03%)	-
23	2	1 (1,52%)	1 (1,52%)	-
Jumlah	66	26 (39,39%)	40 (60,61%)	-
Semester				
2	21	11 (16,67%)	10 (15,15%)	-
4	12	3 (4,55%)	9 (13,64%)	-
6	23	9 (13,64%)	14 (21,21%)	-
8	8	3 (4,55%)	5 (7,58%)	-
10	2	0 (0)	2 (3,03%)	-
Jumlah	66	26 (39,39%)	40 (60,61%)	-

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi karakteristik responden terhadap kadar hemoglobin persentase terbanyak adalah anemia (60,61%) dengan usia terbanyak pada usia 20 tahun (30,30%), dan anemia banyak terjadi pada semester 6 (21,21%).

B. Pembahasan

1. Gambaran Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 didapatkan hasil dengan persentase terbanyak yang menjadi responden penelitian adalah usia 20 tahun (40,91%) dan yang paling sedikit adalah usia 23 tahun (3,03%). Menurut penelitian dari (Yusuf, 2015) bahwa seseorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usia 18 sampai 25 tahun tingkatan ini dengan *range* dari remaja akhir hingga dewasa awal, dan secara perkembangan adalah memperkuat perspektif hidup mereka.

b. Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 didapatkan hasil dengan persentase terbanyak yang menjadi responden penelitian adalah Prodi Keperawatan (S-1) sebanyak 22 responden (33,33%) dan yang paling sedikit adalah prodi D3-Teknologi Bank Darah (TBD) 5 responden (7,58%). Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala asrama pada tanggal 8 April 2023 didapatkan data bahwa jumlah prodi Keperawatan sebanyak 31, Kebidanan 37, TBD 21, RMIK 22, Farmasi 57, dan pada saat pengambilan data yang diambil datanya sebagian besar paling banyak dari prodi keperawatan, hal ini dikarenakan mahasiswa prodi keperawatan yang memenuhi sesuai kriteria inklusi peneliti.

c. Semester

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 distribusi frekuensi karakteristik responden didapatkan hasil dengan persentase terbanyak adalah semester 6 (34,85%) dan yang paling sedikit adalah semester 10 (3,03%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Karinda, 2020) rentan usia 20-24 adalah kategori *self compassion* yang sedikit lebih tinggi, karena ini adalah dimana siswa dengan *self compassion* yang tinggi termasuk semester 6 atau lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa disemester yang lebih tinggi memiliki persyaratan akademik yang yang tinggi tugas akhir dan skripsi.

2. Gambaran Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan hasil dengan persentase terbanyak untuk pemeriksaan kadar hemoglobin adalah anemia (60,61%).

Penelitian ini mendapatkan Sebagian besar terbanyak pada pada responden hemoglobin rendah/anemia (60,61%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah et, all (2023) dengan hasil kadar hemoglobin rendah (69,4%). Hemoglobin (Hb) adalah protein yang berada dalam sel darah merah. Protein inilah yang membuat darah berwarna merah, hemoglobin tersusun dari protein globulin, protofirin dan besi. Hemoglobin berfungsi membantu sel darah merah mendapatkan bentuk alaminya, yaitu

bulat dengan bagian tengahnya lebih pipih jika jumlah atau bentuk hemoglobin mengalami kelainan, sel darah merah tidak dapat berfungsi dengan baik dalam mengangkut oksigen dan karbondioksida. Hemoglobin adalah parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia serta bertugas sebagai senyawa yang membawa oksigen pada sel darah merah (Utami et al, 2021).

Penyebab utama anemia adalah kekurangan zat besi. Sekitar dua per tiga zat besi dalam tubuh terkandung dalam hemoglobin. Faktor lain yang berhubungan dengan timbulnya anemia didefinisi antara lain pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia, jumlah makanan, siklus menstruasi, dan terjadinya infeksi yang menyebabkan terjadinya anemia pada remaja putri (Harapah, 2018)

Responden dalam penelitian ini seluruhnya berjenis kelamin perempuan, dan berdasarkan hasil banyak yang mengalami anemia. Ini dapat terjadi karena perempuan memiliki siklus menstruasi. Siklus menstruasi antara siklus menstruasi dan timbulnya anemia, wanita biasanya mengeluarkan darah 30-40 ml per masa haid antara 21-35 hari, dengan siklus haid berlangsung 3-7 hari. Kelebihan darah yang keluar dari tubuh mempengaruhi timbulnya anemia karena perempuan tidak memiliki simpanan zat besi yang tinggi dan penyerapan zat besi yang rendah sehingga mencegahnya mengganti zat besi yang hilang selama menstruasi (Febriana, 2017).

Nutrisi yang baik mendukung tercukupinya kadar hemoglobin seseorang. Nutrisi yang baik tergantung dari pola makan dan asupan makanan. Pola makan merupakan perilaku penting yang secara langsung dapat mempengaruhi status gizi. Akibat dari kebiasaan makan yang tidak sehat pada remaja adalah karena kurangnya pengetahuan gizi yang berarti remaja tidak mampu mengonsumsi nutrisi yang diperlukan untuk proses pembentukan hemoglobin (Hb), ini terjadi dalam waktu yang lama, menyebabkan penurunan hemoglobin dan anemia (Yulita et al, 2022).

Kurangnya kadar hemoglobin menyebabkan anemia, yang juga terkait dengan aktivitas fisik. Aktivitas yang kurang dan berlebihan dapat

memperlambat metabolisme sel-sel tubuh sehingga melemahkan metabolisme zat besi tubuh. Besi terlibat dalam pembentukan Hb. Ketika produksi zat besi menurun, hal itu mempengaruhi pembentukan Hb, yang mengurangi transportasi oksigen ke seluruh tubuh dan menyebabkan anemia (Yulita et al, 2022).

3. Gambaran Hasil Karakteristik Responden terhadap Pemeriksaan Kadar Hemoglobin.

Berdasarkan Tabel 4.3 distribusi frekuensi karakteristik responden terhadap kadar hemoglobin persentase terbanyak adalah anemia (60,61%) dengan usia terbanyak pada usia 20 tahun (30,30%), dan anemia banyak terjadi pada semester 6 (21,21%). Berdasarkan usia perkembangan remaja akhir dan dewasa awal rentangnya usia 18-25 tahun maka dari itu masih kategori remaja awal dan dewasa akhir karena responden yang dilakukan ini adalah mahasiswa dengan karakteristik mahasiswa terbanyak pada usia 20 tahun (60,61%). Remaja adalah individu yang berada pada kelompok usia (11-20 tahun). Remaja putri merupakan kelompok yang rentan terhadap anemia (kekurangan zat besi) dan gizi kurang.

Remaja putri mengalami menstruasi tiap bulan, sehingga beresiko terjadi anemia saat haid, ditambah dengan kebiasaan makan yang tidak baik pada remaja putri, yang mengakibatkan kejadian anemia. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan anemia antara lain status gizi, menstruasi, dan sosial ekonomi. Masa remaja merupakan fase penting dari proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Kondisi seseorang pada masa dewasa sangat ditentukan oleh status gizi dan kesehatan remaja. Oleh karena itu status gizi dan kesehatan sangat menentukan kualitas generasi muda. Status gizi dan kesehatan yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan remaja yang lebih utuh (Samira, et al 2022).

C. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu

1. Kelemahan

Kelemahan dalam menggunakan teknik pengambilan data dimana hanya menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 66 dan tidak melibatkan semua penghuni asrama, dimana jika semakin banyak sampel yang digunakan lebih representatif.

2. Kesulitan

Keterbatasan pengambilan data peneliti kesulitan dalam melakukan pengambilan data dimana bersamaan dengan bulan puasa sehingga proses pengambilan data mengalami kesulitan dalam mengumpulkan responden.

Keterbatasan mencari referensi peneliti kesulitan dalam mencari referensi yang spesifik mengenai kadar hemoglobin di asrama.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Gambaran Kadar Hemoglobin Mahasiswa Asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 2023. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil :

1. Persentase hasil pemeriksaan kadar hemoglobin mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta normal sejumlah 26 orang (39,39%).
2. Persentase hasil pemeriksaan kadar hemoglobin mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta anemia sejumlah 40 orang (60,61%).
3. Persentase hasil pemeriksaan kadar hemoglobin mahasiswa asrama Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta polisitemiavera adalah 0%.

B. Saran

1. Bagi Penulis
Penulis harus melakukan sosialisasi tentang bahayanya kekurangan kadar hemoglobin agar para mahasiswa asrama menerapkan pola hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Bagi Peneliti Lain
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau sumber referensi tentang kegagalan donor darah pada seleksi donor.
3. Bagi Mahasiswa Asrama
Harus paham tentang bahayanya kekurangan hemoglobin karena ketika tubuh kekurangan hemoglobin, maka akan terjadi anemia yang dapat menimbulkan sejumlah keluhan dan gangguan kesehatan.

Cek Plagiarisme_Final_GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN MAHASISWA ASRAMA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA 2023

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	10%
2	Submitted to Yonkers High School Student Paper	2%
3	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
6	fkes.unjaya.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.stikesbudiluhurcimahi.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA